

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang banyak terdapat obat berasal dari tumbuhan. Penggunaan obat tradisional secara umum dipercaya lebih aman daripada menggunakan obat modern (sintetik). Hal ini dikarenakan efek samping yang ditimbulkan oleh obat tradisional relatif lebih kecil dibandingkan dengan obat modern. Obat tradisional penggunaannya di masyarakat masih sangat luas. Akhir-akhir ini pemerintah mengembangkan penggunaannya, baik dengan melalui anjuran Organisasi Kesehatan Dunia milik PBB atau dikenal dengan WHO (*World Health Organization*) maupun melalui Departemen Kesehatan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terutama dari sisi efektifitas dan toksisitas penggunaan obat tradisional tersebut, sehingga dapat digunakan secara aman dan dapat dipertanggung jawabkan.¹

Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai obat adalah Jambu Bol (*Syzygium malaccense* (L) Merr. & Perry) yang bagian tanamannya yaitu pada bagian daun salah satunya bisa digunakan sebagai obat tradisional. Penelitian sebelumnya melaporkan bahwa daun Jambu Bol memiliki khasiat sebagai Antiobesitas (Firmansyah) dengan dosis efektif 50 dan 100 mg/KgBB. Oleh karena itu untuk menjamin keamanannya dalam pengobatan Antiobesitas secara tradisional perlu dilakukan penelitian toksisitas akut.

Uji toksisitas adalah suatu pengujian untuk mendeteksi efek toksik suatu zat pada sistem biologi dan untuk memperoleh data dosis respon yang khas dari sediaan

yang diujikan. Data yang diperoleh merupakan informasi mengenai derajat bahaya sediaan yang diuji bila terjadi pemaparan pada manusia, sehingga dapat ditentukan penggunaannya pada manusia dengan aman.² Uji toksisitas akut diperuntukan menentukan *Lethal Dose* (LD₅₀) suatu zat.³ Penentuan LD₅₀ yaitu dosis yang dapat mematikan 50% hewan uji.¹

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui toksisitas akut dari ekstrak etanol daun jambu bol (*Syzygium Malaccense* (L) Merr. & Perry) pada mencit betina (Swiss Webster) serta penentuan LD₅₀. Manfaat dari penelitian adalah dapat memberikan gambaran data sebagai dasar dalam menentukan dosis yang aman untuk menghindari terjadinya efek toksik pada penggunaan daun jambu bol sebagai obat tradisional.